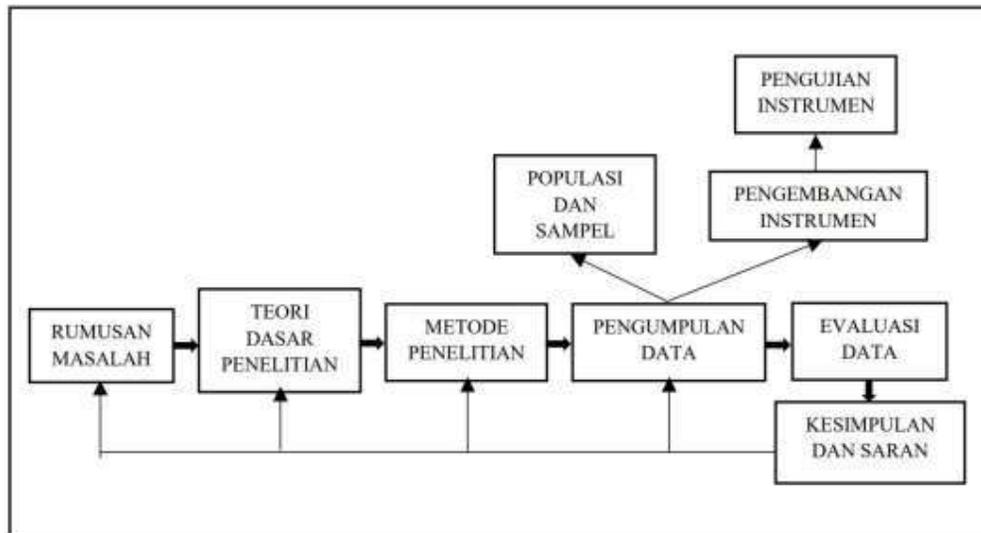


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian yang diteliti peneliti ini termasuk dalam penelitian *survey*. Menurut (Sugiyono, 2022) pada metode *survey* ini dapat digunakan secara alamiah untuk memperoleh suatu data dari tempat tertentu, tetapi peneliti melakukan pengolahan selama pengumpulan data, contohnya dengan menyebarkan kuesioner, tes, wawancara terstruktur, dan lain-lain. Didalam hal ini peneliti memilih untuk menyebarkan atau membagikan kuesioner yang telah dibuat oleh peneliti. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif yang mana dimaksudkan bahwa data yang akan dipakai dalam penelitian ini berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik yang mempunyai tujuan untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis penelitian yang sudah dirumuskan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, lingkungan keluarga serta lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memutuskan karir sebagai akuntan publik.



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono, 2022) variabel merupakan suatu yang berasal dari kesimpulan informasi atau apa saja segala sesuatu yang telah ditetapkan dan dipelajari oleh peneliti. Variabel yang diambil oleh peneliti yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa program studi akuntansi dalam memutuskan karir sebagai akuntan publik yang terbagi menjadi dua variabel diantaranya yaitu variabel dependen dan variabel independen.

3.2.1 Variabel Dependen

Menurut (Sugiyono, 2022) variabel dependen atau biasa disebut juga variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau juga yang menjadi akibat dari adanya variabel independen. Variabel dependen atau variabel terikat yang digunakan peneliti disini adalah Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi dalam Memutuskan Karir Sebagai Akuntan Publik (Y).

3.2.2 Variabel Independen

Menurut (Sugiyono, 2022) variabel independen yang disebut juga sebagai variabel bebas yang artinya variabel yang dapat menjadi penyebab atau yang mempengaruhi timbul dan berubahannya variabel dependen . Variabel independen atau variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penghargaan Finansial (X1), Pertimbangan Pasar (X2), Lingkungan Keluarga (X3), dan Lingkungan Kerja (X4).

Tabel 3. 1 Operasional Variabel Penelitian

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Minat Mahasiswa terhadap Karir Sebagai Akuntan Publik (Y)	Minat dapat diartikan sebagai “Kecenderungan yang tinggi terhadap sesuatu, tertarik, perhatian, gairah dan keinginan” (Saputra, 2018).	1. Akuntan publik dapat memperluas wawasan dan kemampuan akuntansi 2. akuntan publik dapat meningkatkan rasa profesionalisme 3. Akuntan publik mempunyai standar kerja yang tinggi dan bergengsi 4. Akuntan publik memiliki masa depan yang baik 5. Akuntan publik memiliki keamanan kerja yang terjamin	<i>Likert</i>
2.	Penghargaan Finansial (X1)	Penghargaan finansial merupakan <i>reward</i> dalam bentuk nilai mata uang yang biasanya diberikan sebagai bentuk imbalan timbal balik atas pemeberian jasa, tenanga, usaha dan manfaat seseorang dalam	1. Gaji awal 2. Pensiun 3. Kenaikan gaji	<i>Likert</i>

		suatu ikatan pekerjaan (Suharti & Irman, 2020).		
3.	Pertimbangan Pasar Kerja (X2)	Pertimbangan pasar merupakan faktor yang relevan dalam pemilihan karir (Hidayat & Goiryadi, 2017).	1. Profesi akuntan publik adalah pekerjaan yang mudah diperoleh 2. Keamanan kerja 3. Fleksibilitas karir 4. Kesempatan promosi	<i>Likert</i>
4.	Lingkungan Keluarga (X3)	Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama yang mula-mula memberikan pengaruh yang mendalam bagi anak (Febriyanti, 2019).	1. Dorongan orang tua 2. Kebanggaan keluarga 3. Pengaruh pertama	<i>Likert</i>
5.	Lingkungan Kerja (X4)	Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas yang dibebankan (Suharti & Irman, 2020).	1. Lingkungan kerjanya menyenangkan 2. Kantor yang menarik 3. Jam kerja yang fleksibel 4. Suasana kompetisi 5. Toleransi dalam berpenampilan 6. Target kerja yang jelas.	<i>Likert</i>

Sumber : Hasil Olahan Peneliti (2022)

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2022) populasi dapat diartikan sebagai wilayah atau daerah umum yang terdiri dari objek-objek yang menunjukkan karakteristik dan kualitas tertentu lalu ditentukan oleh peneliti untuk dipahami dan disimpulkan.

Populasi yang diteliti oleh peneliti adalah mahasiswa dan mahasiswi di Kota Batam yang berada di kawasan Batam centre dan Sungai Panas yang terdaftar di

website Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi dan untuk tahun pembelajarannya yaitu ganjil 2022/2023. Berikut merupakan data dari jumlah mahasiswa di berbagai universitas yang didapat diantaranya:

Tabel 3. 2 Populasi

No.	Nama Universitas	Awal Berdirinya	Keterangan	Jumlah Mahasiswa
1.	Politeknik Negeri Batam	18 Oktober 2010	Aktif	524
2.	Universitas Universal	17 Oktober 2014	Aktif	121
3.	Universitas Batam	04 Mei 2000	Aktif	81
Total Jumlah Mahasiswa				726

Sumber : PDDikti (Pangkalan Data Pendidikan Tinggi)

3.3.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2022) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode sampel yang dipakai oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu *Probability Sampling*. Menurut (Sugiyono, 2022) *probability sampling* ialah teknik pengambilan sampel yang memberi kesempatan yang sama untuk setiap anggota populasi atau unsur yang dipilih sebagai sampel, serta teknik pengambilan sampel yang dipakai ialah *simple random sampling* dengan menggunakan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + (N(e^2))}$$

Rumus 3. 1 Rumus Slovin

Keterangan:

e = tingkat kesalahan atau ketepatan (10%=0,1)

N = jumlah dari populasi

n = minimum jumlah sampel

Berdasarkan rumus slovin tersebut, peneliti mengambil nilai 10% atau 0,1 dikarenakan populasi yang ada kurang dari 1000.

$$n = \frac{726}{1 + (726(0,1^2))}$$

$$n = \frac{726}{1 + (7,26)}$$

$$n = \frac{726}{8,26}$$

$$n = 87,89$$

Hasil perhitungan tersebut digenapkan dari 87,89 menjadi 88 responden. Jadi, untuk sampel dari penelitian berjumlah 88 responden.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer, ialah data yang dikumpulkan langsung di lokasi penelitian menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah suatu metode untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan mengirimkan kuesioner dengan daftar pertanyaan yang telah ditentukan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data merupakan proses yang paling penting dalam penelitian karena tujuan penelitian adalah untuk mendapatkan data (Sugiyono, 2022). Teknik yang dipakai peneliti untuk pengumpulan data diantaranya :

1. Kuesioner

Menurut (Sugiyono, 2022) kuesioner adalah cara mendapatkan informasi dari responden melalui pertanyaan atau pernyataan jawaban. Metode pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dianggap efektif dan bermanfaat jika jumlah responden cukup dan cakupannya luas. Soal yang dibuat bisa berupa pertanyaan atau pernyataan berupa link menuju website. Jika responden mendapatkan kaitan tersebut, maka dapat dikaitkan dengan pertanyaan atau pernyataan yang dibuat oleh peneliti.

Tabel 3. 3 Skala *Likert*

Skala <i>Likert</i>	<i>Score</i>
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Ragu-Ragu (RR)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Sumber : (Sugiyono, 2022)

2. Observasi

Menurut (Sugiyono, 2022) Observasi adalah metode pengumpulan data dengan karakteristik tertentu. Tidak hanya manusia yang terlihat tetapi juga hal-hal alam lainnya. Dalam penelitian ini peneliti mengambil data dan populasi mahasiswa dari website PDDIKTI dan menyusun indikator masalah yang dibutuhkan.

3. Wawancara

Menurut (Sugiyono, 2022) Wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan penelitian pendahuluan untuk mengidentifikasi masalah yang perlu diselidiki, dan

ketika peneliti ingin mengetahui masalah lebih dari jumlah responden dan jumlah responden sedikit. Peneliti telah menetapkan jumlah mahasiswa aktif yang berada di Politeknik Negeri Batam , Universitas Batam dan Universitas Universal.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif bersifat jelas yaitu bertujuan untuk menjawab sekumpulan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian. Karena datanya kuantitatif, maka metode analisis data yang digunakan adalah metode statistik yang sudah ada (Sugiyono, 2022). Penelitian yang diolah memakai aplikasi SPSS V25 untuk mendapat hasil penelitiannya.

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yaitu statistik yang dipakai untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang sudah dikumpulkan (Sugiyono, 2022).

3.6.2 Uji kualitas Data

3.6.2.1 Uji Validitas

Menurut (Sugiyono, 2022) Uji validitas dan analisis statistik Syarat utama data penelitian harus valid, reliabel dan objektif. Instrumen yang valid serta reliabel sangat diperlukan untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel. Peneliti juga harus bisa mengontrol objek yang ditelitinya. Tujuan uji validitas adalah untuk membuktikan sejauh mana ketepatan atau kebenaran pada instrumen

yang digunakan sebagai pengukur variabel penelitian. Jika instrumennya valid atau benar, kemungkinan hasil pengukurannya juga akan benar.

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Rumus 3. 2 Uji Validitas

Sumber: (Sugiyono, 2022)

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi Pearson Product Moment

X = Variabel Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Keluarga, dan Lingkungan Kerja.

Y = Variabel Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi dalam Memutuskan Karir Sebagai Akuntan Publik.

$\sum Y$ = Jumlah Variabel Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi dalam Memutuskan Karir Sebagai Akuntan Publik.

$\sum X$ = Jumlah Variabel Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Keluarga, dan Lingkungan Kerja.

n = Banyaknya Sampel/data

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Menurut (Ghozali, 2018) Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur hasil kuesioner yang merupakan indikasi tingkat minat mahasiswa untuk menempuh pekerjaan sebagai akuntan di kota Batam. Uji reliabilitas adalah untuk memverifikasi bahwa alat pencarian adalah alat yang teruji dan dapat diandalkan. Hasil penelitian juga dapat menghasilkan reliabilitas yang tinggi apabila variabel

penelitian menggunakan alat yang handal dan terpercaya. SPSS menyediakan metode untuk mengukur reliabilitas menggunakan statistik Cronbach Alpha (α).

Proses evaluasi untuk tes masuk adalah:

1. Apabila nilai CronbachAlpha lebih dari 0,60 , itu bisa dikatakan reliabel.
2. Apabila nilai CronbachAlpha kurang dari 0,60, itu tidak bisa dikatakan reliabel.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2018) Uji normalitas berusaha menguji apakah campuran atau residual dalam model regresi berdistribusi normal. Uji T dan F mengasumsikan bahwa residual mengikuti distribusi normal. Oleh karena itu, jika asumsi ini tidak dipenuhi, pengujian tersebut tidak valid untuk sampel kecil. Ada dua cara untuk menentukan apakah residual terdistribusi atau tidak, yaitu dengan analisis grafis dan analisis statistik. Peneliti menggunakan analisis grafik, yaitu metode grafik probabilitas yang membandingkan distribusi kumulatif dengan distribusi normal.

3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali, 2018) Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model menemukan hubungan antar variabel independen (independen) dengan cara membandingkan korelasi antar variabel independen. Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi, jika nilai tolerance $< 0,10$ atau sama dengan VIF > 10 dan tentukan adanya multikolinearitas.

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2018) Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji model regresi dimana terdapat perbedaan antara residual satu sampel dengan sampel lainnya. Jika perbedaan dari satu pengamatan kontinyu maka disebut homoskedastisitas, jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model yang baik adalah model yang homoskedastisitas atau tidak ada heteroskedastisitas. Peneliti menggunakan scatterplot untuk menguji heteroskedastisitas.

3.6.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Muthahharah, 2022) analisis linier berganda adalah teknik regresi di mana satu variabel tergantung pada dua atau lebih variabel independen.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + \dots$$

Rumus 3. 3 Regresi Linear Berganda

Y = Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Memutuskan Karir Sebagai Akuntan Publik.

a = konstanta

b = koefisien regresi

X1 = Penghargaan Finansial

X2 = Pertimbangan Pasar Kerja

X3 = Lingkungan Keluarga

X4 = Lingkungan Kerja

3.6.5 Uji Hipotesis

3.6.5.1 Uji T

Menurut (Ghozali, 2018) Uji-t untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen. Jika nilai signifikansi (α) lebih besar dari 0,05 maka dinyatakan variabel dependen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel independen. Jika nilai signifikansi (α) lebih kecil dari 0,05 dikatakan variabel dependen berpengaruh signifikan terhadap variabel independen.

3.6.5.2 Uji F

Menurut (Ghozali, 2018) Uji F melibatkan pengujian pengaruh variabel independen secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikan (α) melebihi 0,05 maka dinyatakan variabel tidak berpengaruh terhadap variabel bebas. Dan jika signifikansi (α) lebih kecil dari 0,05 maka dinyatakan variabel dependen berpengaruh signifikan terhadap variabel independen.

3.6.5.3 Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Menurut (Ghozali, 2018) Koefisien determinasi didefinisikan untuk mengukur sejauh mana model dapat menjelaskan variabilitas variabel dependen. Nilai jumlah keputusan antara nol dan satu. Koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel independen untuk menjelaskan perubahan variabel dependen sangat terbatas, sedangkan koefisien yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang relevan untuk memprediksi variabel dependen.

